



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, banyak perusahaan atau individu yang melakukan investasi yang bersifat jangka panjang sebagai salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu pilihan dalam berinvestasi adalah dengan investasi terhadap perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah bursa/pasar yang memperjualbelikan efek (surat-surat berharga) milik perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut (*go public*), dengan kata lain perusahaan memperjualbelikan sahamnya kepada masyarakat luas untuk mendapatkan tambahan modal, guna menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Tetapi, sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, para investor umumnya melakukan penilaian atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam menentukan kelayakan investasi dalam perusahaan yang *go public* tersebut.

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan disusun dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen (Schipper dan Vincent, 2003). Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari langsung dari perusahaan. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting dimana didalamnya terkandung informasi laba yang berguna bagi para investor (*shareholders*) untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum mereka menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012), informasi laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka serta dapat digunakan untuk memperkirakan *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.

Namun, informasi laba ini tidak selamanya akurat. Informasi yang diberikan kepada pemilik oleh pihak manajemen belum dapat menjamin bahwa informasi tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena adanya keinginan manajemen untuk dapat memenuhi kepentingan pribadi mereka. Pihak manajemen memiliki perbedaan kepentingan dengan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan selaku pemilik modal menginginkan manajemen agar dapat menjamin kepentingan mereka serta tercapainya laba yang tinggi agar nilai perusahaan naik, sementara manajemen menginginkan penilaian kinerja yang baik yang ditunjukkan dengan perolehan laba yang terus meningkat sehingga dapat meningkatkan insentif mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen untuk mempengaruhi angka laba perusahaan yang dikelolanya adalah dengan melakukan manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba merupakan suatu cara penyajian laba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



bertujuan untuk meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan set kebijakan prosedur akuntansi oleh manajemen (Scott, 2015)

Menurut teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Masalah keagenan dapat disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen. Perbedaan kepentingan inilah yang menimbulkan masalah dikemudian hari. Untuk dapat mengatasi ini, manajemen sebagai pengelola perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) termasuk pemilik perusahaan. Oleh karena itu, agar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan manajemen, maka informasi yang disampaikan harus relevan dan dapat dipercaya. Salah satu unsur dari karakteristik dapat dipercaya adalah menyajikan informasi yang sebenarnya mengenai kondisi perusahaan.

Manajemen perusahaan selaku pihak pengelola lebih banyak mengetahui informasi internal serta prospek perusahaan di masa yang akan datang dibanding pemilik sehingga menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dengan pemilik memberikan kesempatan kepada para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada saat tertentu sehingga menyesatkan pemilik mengenai kinerja perusahaan pada saat itu. Penelitian yang dilakukan oleh Herawaty (2008) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bertentangan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian yang dilakukan oleh Tanyawati (2012) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal tersebut bisa berasal dari modal sendiri maupun modal yang berasal pinjaman kepada pihak lain. Perusahaan yang menggunakan sumber dana yang berasal dari luar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, baik pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang, merupakan penerapan dari kebijakan *leverage*.

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk membiayai aset perusahaannya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dengan pinjaman dari luar (hutang) untuk membiayai aset perusahaan tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah membiayai aset perusahaannya dengan modal sendiri. Investor tentu akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi namun resiko *leverage*-nya juga tinggi karena dikhawatirkan aset tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu, sehingga *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Sujoko dan Ugy (2007) dan Kyereboah-Coleman (2007) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Ludijanto dkk. (2014) menemukan bahwa bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu dalam memperoleh dana dari para investor. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Calisir *et al* (2010) menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan sektor teknologi informasi dan komunikasi di Turki. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang ukuran lebih kecil. Tidak hanya itu, ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Siallagan dan Mas'ud (2006) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tindakan manajemen laba yang berlebihan akan mengurangi kegunaan laporan keuangan bagi para investor (Scott, 2015), karena informasi yang disampaikan tidak menunjukkan realitas ekonomi yang sebenarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan pihak yang independen, seperti kantor akuntan publik, untuk mengaudit perusahaan tersebut guna meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh manajemen. Audit yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan kepercayaan pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan Herawaty (2008) yang menggunakan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi antara manajemen laba dan kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen laba yang positif dapat diperlemah dengan adanya audit oleh KAP *Big Four*.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi juga seringkali dinilai kurang baik oleh masyarakat. Namun dengan adanya kualitas audit yang baik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka *leverage* yang seharusnya berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, justru akan berpengaruh positif, pihak manajemen akan menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya, terutama *leverage*, karena diawasi oleh auditor KAP.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kualitas audit memperlemah atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan?



#### D. Batasan Penelitian

Ⓒ Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013 sehingga perusahaan-perusahaan yang telah di-*delisting* dari bursa tidak dimasukan sebagai sampel.

2. Berdasarkan rentang waktu

Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2011 sampai 2013.

3. Berdasarkan unit analisis

Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah manajemen laba dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi?

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi dengan kualitas audit.

4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi dengan kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi penulis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mencapai gelar sarjana di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- b. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam teknik penelitian, serta pengetahuan tentang kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

### 2. Bagi perusahaan

Sebagai acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pembanding jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.